

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan standar kemajuan suatu bangsa, dengan standar pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dikancah dunia. Tingginya tingkat persaingan dengan semakin deras nya arus globalisasi diberbagai bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan teknologi telah memaksa semua negara didunia untuk ikut andil didalamnya agar tidak tertinggal dari negara-negara lain.

Pendidikan sebagai usaha terencana diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Saat ini pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting, karena pada hakekatnya merupakan usaha untuk membimbing kemampuan individu untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara utuh . Baik yang ditempuh dalam jalur formal maupun non formal.

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang dapat ditempuh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui sekolah, kemampuan individu dapat dikembangkan, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Potensi yang dikembangkan melalui bangku persekolahan adalah aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (pebuatan atau kemampuan melakukan sesuatu).

Oleh karena itulah, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus senantiasa aktif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Akan tetapi, peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menemui berbagai kendala dari pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar. Baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa merupakan pedoman evaluasi bagi keberhasilan belajar siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh jumlah siswa (65%) telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan sarana informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Hal ini senada dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 128) yang menyatakan:

“Siswa dinyatakan berhasil dalam belajarnya apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran minimal 65%.”

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<70	≥70	
1	X.1	23	13	36
2	X.2	13	12	35
3	X.3	19	15	34
4	X.4	20	13	33

5	X.5	17	17	34
6	X.6	22	15	37
7	X.7	21	15	36
<b>Siswa</b>		135	110	245
<b>%</b>		55,1	44,9	100

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 13 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi sebesar 70. Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 masih belum optimal. Hal ini dikarenakan hanya 110 siswa (44,9%) dari 245 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$ , berarti 135 siswa (55,1%) memperoleh nilai  $< 70$ . Siswa yang tidak mencapai KKM harus mengikuti remedial atau perbaikan.

Berhasil atau tidaknya pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa bergantung dari bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dalam pendidikan sekolah proses pembelajaranlah yang menjadi faktor cukup penting. Hasil yang baik menunjukkan telah terlaksananya proses yang baik.

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Faktor intern (dari dalam diri), meliputi:
  - a. Faktor jasmaniah: faktor kesehatan, cacat tubuh
  - b. Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan
  - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern (dari luar diri), meliputi:
  - a. Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan
  - b. Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah. Standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah
  - c. Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat

(Slameto, 2003: 54-71)

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, belum optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa diduga dipengaruhi oleh rendahnya minat baca siswa dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal.

Buku merupakan jendela dunia, dengan banyak membaca buku dapat memberikan wawasan seluasnya pada diri individu dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2002:121): “minat baca melahirkan prestasi dan hasil dalam belajar”.

Tentu saja hal tersebut terkadang tak berjalan sesuai kenyataan, karena kebanyakan siswa lebih suka memanfaatkan waktu luangnya dengan bermain dibandingkan dengan membaca buku. Minat baca tidak lahir begitu saja, oleh karena itu minat baca dapat dikembangkan melalui dorongan dari dalam diri individu. Siswa yang tidak pandai, dengan banyak membaca dapat membantunya untuk mendapat hasil belajar yang baik melalui ilmu pengetahuan yang didapatnya dari membaca buku.

Faktor lain yang diduga menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa adalah pemanfaatan media pembelajaran. Seperti kita ketahui, media merupakan sarana yang menjembatani penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Media yang baik tentu dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan.

Persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Persepsi dianggap penting karena dari persepsi inilah akan muncul

respon siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) merupakan teknologi modern yang dapat dimanfaatkan. Penggunaan laptop/netbook, LCD, atau modem dapat dipergunakan untuk pembelajaran presentasi, browsing/ mencari artikel bahan pembelajaran melalui jaringan internet dapat membantu guru dan siswa untuk membuka wawasan seluas-luasnya.

Penggunaan media tentu saja tidak terbatas. Media sederhana seperti gambar-gambar, artikel atau berita dari koran/ majalah tentu masih dapat dipergunakan untuk menyampaikan materi belajar selagi masih dapat dipergunakan dan relevan dengan dunia pendidikan sekarang, karena yang terpenting tentu saja adalah hasil akhir yang dicapai. Siswa dapat mengerti dan memahami dengan jelas materi tersebut. Jadi, penggunaan media tentu dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan, tergantung dengan bagaimana kondisi yang sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Baca Siswa dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung yang tidak mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran.
2. Kurangnya pemanfaatan buku-buku pelajaran yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung.
3. Minat baca siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung masih rendah.
4. Kurangnya minat siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung yang mengunjungi perpustakaan.
5. Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih belum maksimal.
6. Kurangnya perhatian siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung terhadap media pembelajaran yang digunakan.
7. Masih banyak siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung yang mendapatkan nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh minat baca siswa ( $X_1$ ) dan pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ) siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?

2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh minat baca siswa dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh minat baca siswa dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, memberikan informasi bagi peneliti dan untuk mengembangkan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini digunakan bagi:
  - a. Siswa: sebagai salah satu cara untuk mengetahui persentase pengaruh minat baca siswa dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi.

- b. Guru: sebagai mediasi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran ekonomi di sekolah.
- c. Bahan informasi untuk perpustakaan, serta dapat mendukung bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian yang akan diteliti adalah minat baca siswa ( $X_1$ ), pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) dan hasil belajar ekonomi (Y).

2. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012.

5. Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi ekonomi.